



**ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR NORMAL PADA BAYI
NY. S USIA 0-6 JAM DI RUMAH SAKIT PURI ASIH
KOTA SALATIGA**

ARTIKEL

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Ujian Akhir Program Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan

**OLEH:
ETIKA INDAH KURNIA
1420009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
TAHUN 2023**

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny.S Usia 0-6 Jam Di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga

Etika Indah Kurnia,¹ Retnaning Muji Lestari,² Ana Mufidaturrosida³

¹ Mahasiswa STIKES Ar Rum Salatiga

^{2,3} Dosen STIKES Ar Rum Salatiga

Email: indahkurnia.114@gmail.com

Abstrak

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai APGAR >7 dan tanpa cacat bawaan.

Tujuan dari studi kasus ini adalah melaksanakan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. S Usia 0-6 Jam di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga berdasarkan dengan 7 langkah varney.

Jenis studi kasus pada penyusunan Laporan studi kasus ini menggunakan bentuk penelitian diskriptif. Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan yang dilakukan berdasarkan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal.

Diagnosa yang muncul pada studi kasus ini adalah bayi baru lahir normal. Pada kasus ini terdapat diagnosa potensial yaitu hipotermia danantisipasi yang perlu dilakukan untuk mencegah hipotermia adalah menjaga kehangatan bayi. Bayi baru lahir diberikan injeksi vit K1, salep mata, injeksi HB0, dilakukan IMD dan diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dan perawatan bayi sehari-hari.

Pada studi kasus tentang asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny. S usia 0-6 jam ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan di lahan praktik.

Kata kunci : bayi baru lahir normal, asuhan kebidanan.

Midwifery Care for Normal Newborn to Baby Mrs. S Aged 0-6 hours at Puri Asih General Hospital of Salatiga

Abstrak

A normal newborn is a baby born with an occiput presentation through the vagina without any tool, at a gestational age of 37 to 42 weeks, with a body weight of 2500-4000 grams, an APGAR score of >7 and no congenital defects.

This final project aims to carry out Midwifery Care for Normal Newborn to Baby Mrs. S Age 0-6 Hours at Puri Asih General Hospital of Salatiga based on Varney's 7 steps midwifery management.

The current case study applied a descriptive study method. Such method is intended to solve or answer problems faced in the current situation through several steps, namely data collection, classification, data processing/analysis, and conclusion based on midwifery care for normal newborn.

The diagnosis made for this case study was normal newborn. The potential diagnosis was hypothermia and the anticipatory measure to prevent hypothermia was keeping the baby warm. Newborn was given vitamin K1 injection, eye ointment, HB0 injection, EIB as well as health education about exclusive breastfeeding and daily baby care.

In such case study regarding midwifery care for normal newborn to Baby Mrs. S aged 0-6 hours, the author did not find a gap between theory and practice.

Keywords: normal newborn, midwifery care.

Pendahuluan

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan 2500-4000 gram, nilai APGAR >7 dan tanpa cacat bawaan.¹ Bayi baru lahir adalah bayi yang mengalami proses kelahiran barusia 0-28 hari. BBL memerlukan penyesuaian fisiologi berupa maturase (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauteri ke kehidupan ekstra uterine).²

Berdasarkan data statistik kependudukan di Indonesia dari bulan November 2020 tercatat sebanyak 170.278 bayi lahir. Pada bulan Desember 2020 tercatat ada penurunan bayi yang lahir yaitu menjadi 146.693 bayi. Ditahun berikutnya yaitu bulan Januari 2021 tercatat jumlah bayi baru lahir sebanyak 113.057 bayi. Pada bulan Februari 2021 bayi baru lahir menurun kembali menjadi 71.291 bayi. Sehingga dalam 4 bulan terhitung sejak November 2020-Februari 2021 terdapat bayi lahir sejumlah 501.319 bayi.³

Berdasarkan data yang di dapatkan dari badan pusat statistik Provinsi Jawa Tengah, angka kelahiran bayi pada tahun 2021 sebanyak 508. 062 bayi. Untuk Kota Salatiga khususnya sebanyak 2.328 bayi.⁴

Data WHO pada tahun 2019 menunjukkan Angka Kematian Neonatal (AKN) mencapai 28,2 per 1000 kelahiran hidup, mayoritas dari kematian neonatal (75%) terjadi pada selama minggu pertama kehidupan dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama.⁵

Angka Kematian Neonatal (AKN) berdasarkan data profil kesehatan Indonesia (2021) menunjukkan dari seluruh kematian neonatal yang dilaporkan sebanyak 79,1% terjadi pada usia 0-6 hari, sedangkan kematian pada usia 7-8 hari sebanyak 20,9%. Penyebab kematian pada neonatal terbanyak pada tahun 2021 adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 34,5%, dan asfiksia sebesar 27,8%. Sedangkan penyebab yang lainnya seperti kelainan kongenital, infeksi, covid-19, tetanus neonatorum dll.⁴

Angka Kematian Neonatal (AKN) berdasarkan data profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 5,8 per 1000 kelahiran hidup. Perhatian terhadap upaya penurunan Angka Kematian Neonatal (AKN) penting karena kematian neonatal memberikan kontribusi sebanyak 69,9% kematian bayi di Jawa Tengah. Penyebab kematian neonatal di Jawa Tengah paling banyak disebabkan karena BBLR (46,6%), kemudian dilanjutkan dengan asfiksia (30,3%), kelainan bawaan sebanyak (20,0%), dan yang terakhir sepsis sebanyak (3,3%). Angka Kematian Neonatal (AKN) di Kota Salatiga berdasarkan data di profil kesehatan Jawa Tengah tahun 2019 sebanyak 7,9 per 1000 kelahiran hidup. Kota Salatiga menduduki peringkat ke-5 dengan AKN tertinggi.⁶

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Puri Asih Kota Salatiga pada hari Kamis, 6 Oktober 2022, didapatkan data jumlah kelahiran bayi pada bulan Februari-September 2022 sebanyak 2007 bayi. Dari total kelahiran bayi tersebut terdapat 1.246 bayi lahir normal tanpa keluhan, 29 bayi mengalami BBLR (Berat Badan Bayi Lahir Rendah). Adapun bayi yang mengalami asfiksia sebanyak 15 bayi. Dan sisanya bayi mengalami infeksi dan kelainan yang lain.⁷

Permasalahan bayi baru lahir seperti angka kematian bayi di Indonesia masih menjadi sorotan dibidang kesehatan karena angkanya masih terbilang tinggi. Pada angka kematian tersebut sering dijumpai pada usia neonatal dan bayi baru lahir karena pada fase ini bayi baru lahir masih rentan mengalami permasalahan kesehatan karena proses adaptasi dari kehidupan di dalam rahim (*intrauterine*) ke kehidupan luar rahim (*ekstrauterine*) dan sistem kekebalan tubuhnya masih rendah. Kegawatdaruratan pada bayi dapat terjadi sewaktu-waktu akibat dari pelayanan yang kurang tepat. Pelayanan yang tepat pada bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan terutama bidan dapat mencegah terjadinya kegawatdaruratan pada bayi baru lahir sehingga tidak menyebabkan kematian pada bayi baru lahir atau neonatus.⁸

Bayi baru lahir dapat meninggal dalam beberapa menit jika pengenalan

diagnosis dan pengobatan segera tidak dilakukan untuk menangani BBL. Keterlambatan berkaitan dengan fasilitas kesehatan yang menjadi kontibutor utama, dan keterlambatan dalam pengenalan tanda bahaya pada BBL, keadaan ini akan menimbulkan keterlmbatan pula pada langkah selanjutnya. Hal ini maka dibutuhkan adanya pengetahuan tentang tanda baya bbl bagi para nakes. Sebagian kematian BBL dapat dicegah dengan melalui intervensi perawatan BBL essensial yang sederhana dan hemat biaya baik di masyarakat maupun fasilitas kesehatan. Pencegahan merupakan hal terbaik yang harus dilakukan dalam penanganan bayi baru lahir, Oleh karena itu, bayi baru lahir memerlukan pemantauan ketat dan perawatan yang dapat membantunya untuk melewati masa transisi dengan berhasil. Pencegahan asfiksia, mempertahankan suhu tubuh bayi, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian air susu ibu (ASI), pencegahan terhadap infeksi, pemantauan kenaikan berat badan dan stimulasi psikologis merupakan tugas pokok bagi petugas kesehatan bayi dan anak.⁹

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil tema studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. S Usia 0-6 Jam di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga” karena studi kasus ini tidak hanya dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana penatalaksanaan bayi baru lahir normal tetapi juga dapat mencegah terjadinya permasalahan bagi bayi seperti hipotermi, sepsis, dll.

Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. S usia 0-6 jam di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga berdasarkan dengan 7 langkah varney.

Metode penelitian

Jenis studi kasus pada penyusunan Laporan studi kasus ini menggunakan bentuk penelitian diskriptif. Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/ analisis data,

membuat kesimpulan yang dilakukan berdasarkan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada Bayi Ny. S Usia 0-6 Jam di Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga.¹⁰

Lokasi yang digunakan dalam studi kasus adalah Rumah Sakit Umum Puri Asih Kota Salatiga.

Dalam studi kasus ini subyek atau respondennya adalah Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. S Usia 0-6 Jam di Rumah Sakit Puri Asih Kota Salatiga.

Waktu pembuatan proposal hingga laporan tugas akhir adalah oktober 2022-juli 2023.

Instrument penelitian dan pengambilan data menggunakan format asuhan kebidanan yang sesuai dengan 7 langkah varney, alat pemeriksaan antropometri dan tanda-tanda vital. Selain itu penulis juga menggunakan bolfoin, dan buku tulis.

Teknik pengambilan data ini dilakukan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah data subyektif merupakan data yang didapatkan dari pasien langsung atau biasa disebut anamnesa. Data obyektif didapatkan dari hasil pemeriksaan yang kita lakukan baik dari pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan lain yang mendukung diagnosa.¹¹

Hasil dan Pembahasan Pengkajian.

- a. Data Subyektif
Ibu mengatakan saat ini anaknya dalam keadaan sehat, anaknya lahir pada 6 November 2022 pukul 07.40 WIB berjenis kelamin laki-laki.
- b. Data Obyektif
Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, suhu 36,8⁰c, respirasi 45 x/menit, PB 50 cm, BB 3.400 gr, LK/LD 35/ 33 cm, LILA 11 cm, dan Apgar Score 8/9/10.

Interpretasi Data

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yang spesifik yaitu Bayi Ny. S usia 0 jam dengan bayi baru lahir normal.

Diagnosa tersebut muncul didukung oleh hasil pemeriksaan yang telah dilakukan meliputi :

- a. Data Subyektif
Ibu mengatakan saat ini anaknya dalam keadaan sehat, anaknya lahir pada 6 November 2022 pukul 07.40 WIB berjenis kelamin laki-laki.
- b. Data Obyektif
Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan diperoleh hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, suhu 36,8 °C, respirasi 45 x/menit, PB 50 cm, BB 3.400 gr, LK/LD 35/ 33 cm, LILA 11 cm, dan Apgar Score 8/9/10 .

Diagnosa Potensial

Diagnosa yang muncul pada studi kasus ini adalah hipotermia. Karena Bayi baru lahir belum dapat mengatur suhu tubuhnya sendiri.

Intervensi dan Implementasi

Pelayanan bayi baru lahir esensial (0-6 jam) meliputi 1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. 2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 3) Injeksi Vit K1. 4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. 5) Pemberian imunisasi (injeksi HB0). 6) Konseling perawatan BBL dan ASI eksklusif.¹² 7) Jaga kehangatan bayi agar bayi tidak terkena hipotermia.¹³

Pada studi kasus ini asuhan yang diberikan berdasarkan rencana yang dibuat untuk BBL normal adalah 1) memotong dan melakukan perawatan tali pusat. 2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 3) Injeksi Vit K1. 4) memberikan salep/tetes mata antibiotik. 5) memberikan imunisasi (injeksi HB0). 6) Konseling perawatan BBL dan ASI eksklusif. 7) Menjaga kehangatan bayi agar bayi tidak terkena hipotermia.

Evaluasi

Berdasarkan studi kasus ini, tidak ditemukan kesenjangan atau hal yang menyimpang dari tinjauan teori. Asuhan yang diberikan pada BBL di Rumah Sakit Puri Asih Salatiga sesuai dengan tinjauan teori.

Kesimpulan

Tidak ditemukan kesenjangan pada tahap pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi, intervensi, implementasi dan langkah terakhir yaitu evaluasi. Hasilnya, ibu memahami tentang perawatan bayi baru lahir dan bersedia untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bayinya tidak terkena hipotermia karena langkah antisipasi yang diterapkan sudah sesuai, yaitu tetap menjaga kehangatan bayi.

Daftar Pustaka

1. Chairunnisa, Reza Octaviani. Juliatri, Widya. Asuhan kebidanan bayi baru lahir normal di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Jurnal Kebidanan Terkini; 2022. Didapat dari <https://jom.hip.ac.id/index.php/jkt/article>
2. Herman. The relationship of family roles and attitudes in child care with cases caput succedaneum in RSUD Labuang Baji Makassar. Makassar: Jurnal Inovasi Penelitian; 2020. Didapatkan dari <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article>
3. Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Angka kelahiran bayi di Indonesia. Jakarta: 2021 Didapatkan dari <https://dukcapil.kemendagri.go.id>
4. Badan Pusat Statistik. 2021. Jumlah Kelahiran Bayi Baru Lahir di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2019-2021. Didapatkan dari <https://jateng.bps.go.id>
5. World Health Organization. Data Kematian Neonatal. World Bank. 2019.
6. Kemetrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Jumlah Kelahiran Bayi Baru Lahir di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2019-2021. Didapatkan dari <https://jateng.bps.go.id>

7. Rumah Sakit Umum Puri Asih Salatiga. Data kelahiran bulan februari-september. Salatiga.2022.
8. Feri, Jhon. Oktaviani, Eva. Susmini. Soewito, Bambang. Penyuluhan Pengenalan Tanda Bahaya Kegawatdaruratan Pada Bayi Muda dan Penanganannya di Rumah. Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no.2 (2021): 620-626. Didapatkan dari <http://jurnal.um-tapsel.ac.id>
9. Supriatin. Setyawati, Ari. Muhsinin. Iswati, Ning. Keprawatan Anak. Padang: Global Eksekutif Teknologi. 2023
10. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Budiastutik I, Sianturi E, Suryana, dkk. Metodologi Penelitian Kesehatan. Denpasar: Penerbit Yayasan Kita Menulis; 2021
11. Setyani, Astuti. Esti, Tinuk Esti. Sa'adah, Nurlailis. Modul Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita. Magetan: Poltekkes kemenkes Surabaya: 2018.
12. Ayue, Heti Ira. Asuhan Kebidanan Komunitas. Malang: Wineka Media. 2022.
13. Kurniaarum, Ari. 2019. Modul Teori Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir. Palangkaraya: Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya.